

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu karena metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.²

Adapun ciri- ciri penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian, berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116

- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya melihat keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁴ Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara atau interview pada informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha perusahaan konveksi yang ada di Desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. yang mana peneliti mengambil tiga sampel perusahaan konveksi yakni UD. Al-Wasiilah, UD. An-Darik, dan UD. Alladin Moslem Wear.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek penelitian di seluruh industri konveksi yang ada di desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Dimana peneliti mengambil 3 industri konveksi sebagai sampel yaitu UD. Al-Wasiilah, UD. An-Darik, dan UD. Alladin Moslem Wear yang seluruhnya beralamatkan di desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung

³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4-7.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 96

Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Judul yang peneliti angkat yaitu Analisis SWOT: Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan Konveksi Desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara akan dilakukan di UD. Al Wasiilah, UD. An-Darik dan UD. Alladin Moslem Wear, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data itu diperoleh⁵ sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Sumber data dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan data. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data kuesioner, data observasi dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal. 102

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 329

sebagainya.⁷ Dalam hal ini sumber data utama yaitu dari data kelurahan desa Bungur dan juga data seluruh industri konveksi yang ada di desa Bungur, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti halnya perpustakaan, kantor dan sebagainya.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan rasional terkait dengan fenomena yang sedang terjadi. Hal-hal yang ada dalam observasi meliputi kegiatan yang dilakukan pada proses produksi, mulai dari kain datang hingga baju siap dijual.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk bertukar informasi. Dan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih mendalam. Sehingga dengan wawancara akan memperoleh informasi yang akurat dan langsung dari narasumber. Hal-hal yang ada dalam Proses wawancara meliputi tanya jawab antara peneliti dengan pihak kelurahan, peneliti dengan pihak pemilik konveksi, dan juga peneliti dengan karyawan konveksi.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hal, 19

⁸ *Ibid.*, hlm 19

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁰ Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹ Tujuan penyebaran kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah tertentu. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisir data kedalaman kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹²

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjukkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 121-123

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 182

¹¹ Suharsim, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm 225.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Kemudian faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik yang dapat disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*).

Tabel 3.1
Matrik IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Tabel 3.2
Matrik EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan sengan

kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal ialah:

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuesioner di mana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah¹³

Tabel 3.3
Bobot

Bobot	Keterangan
0,20	Sangat kuat
0,15	Diatas rata-rata
0,10	Rata-rata
0,05	Dibawah rata-rata

Tabel 3.4
Rating

¹³ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2001), hal. 250

Rating	Ketengan
4	<i>Major strength</i>
3	<i>Minor strength</i>
2	<i>Major weakness</i>
1	<i>Minor weakness</i>

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan.

2. Matrik SWOT

Tabel 3.5

SWOT

IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFAS		
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

Di dalam matrik SWOT terdapat beberapa strategi diantaranya yakni:

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yaitu yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

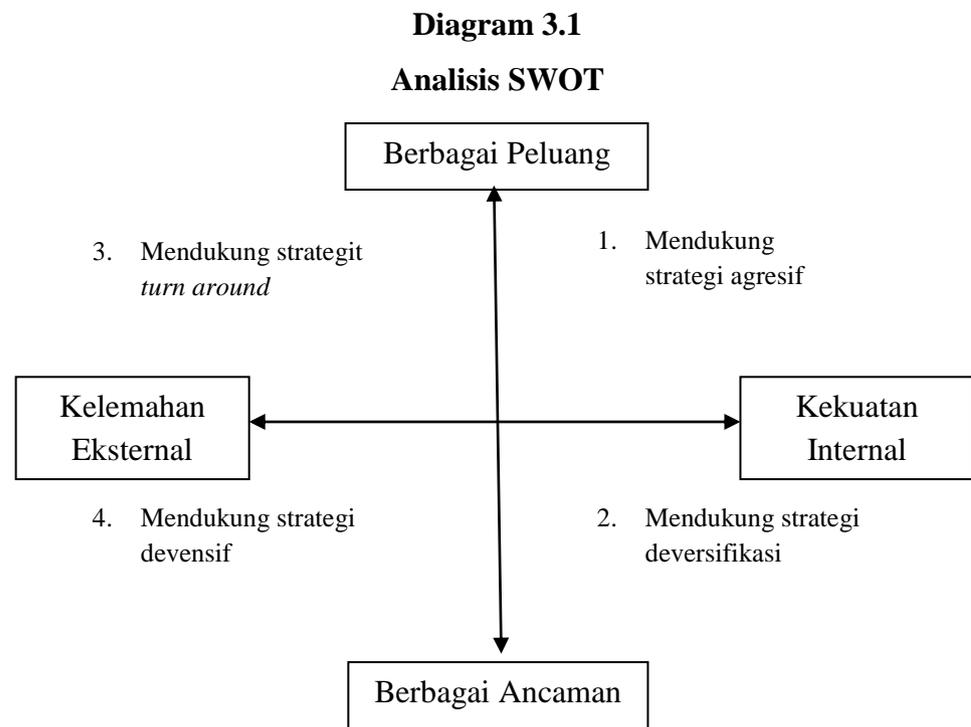
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius*.



G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus berusaha untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Selain itu penulis dalam penelitian kualitatif sebagai alat pengumpul data yang utama.¹⁴

¹⁴ W. Manjta, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005) hal. 4

Dalam penelitian untuk melakukan pengecekan keabsahan data dapat melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

2. Trianggulasi Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.¹⁵ Dengan menggunakan teknik trianggulasi maka peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang saja sehingga kebenaran dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisa data sementara serta analisis data akhir. Dengan demikian pemeriksaan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 178

¹⁶ *Ibid.*, hal 179

Dalam penelitian ini dibagi beberapa tahapan antara lain:¹⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu tahapan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitisan lapangan. Enam tahap tersebut diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus perizinan,
- d. Menjajaki dan menilai lapangan,
- e. Memilih dan memanfaatkan informan,
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian,

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini terdiri dari tiga bagian yakni sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan,
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁷ *Ibid.*, hal 127